BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu :

1. Jumlah wisatawan pada bulan Mei 7528 orang, pada bulan Juni 9843 orang, pada bulan Juli 14681 orang, dan pada bulan Agustus 524 orang
2. Terdapat dampak positif dan dampak negatif ekowisata hiu paus terhadap sosial ekonomi masyarakat di Desa Botubarani
3. Faktor lingkungan di Desa Botubarani cukup mendukung untuk destinasi wisata hiu paus, namun aturan-aturan terkait wisata hiu paus belum cukup baik untuk pengelolaan wisata hiu paus di Desa Botubarani

5.2 Saran

Saran dari penelitian ini yaitu :

1. Perlu adanya keterbukaan untuk semua pihak terkait dengan adanya bantuan,
2. Perlu dibenahi aturan-aturan terkait dengan pengelolaan ekowisata hiu paus yang berkelanjutan di Desa Botubarani,
3. Perlu adanya penelitian lanjutan terkait dengan hilangnya agregasi hiu paus di Desa Botubarani,
4. Perlu adanya penelitian lanjutan terkait dengan kelayakan ekowisata hiu paus di Desa Botubarani.

DAFTAR PUSTAKA

Alfira. R. 2013. Identifikasi Potensi Dan Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove pada Kawasan Suaka Margasatwa Mampie di Kecamatan wonomulyo Kabupaten polewali mandar. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin. Makassar.

Brunnschweiler, J.M., H. Baensch, S.J. Pierce, dan D.W. Sims. 2009. Deep-Diving Behaviour of A Whale Shark *Rhincodon typus* during Long-Distance Movement in the Western Indian Ocean. Journal of Fish Biologu 74: 706-714.

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bone Bolango. 2016. Profil Desa Botubarani Kecamatan Kabila Bone Kabuparen Bone Bolango.

Cruz F. A, Shoou J. Jung., Kwang M. Liu., Hua H. Hsu., Tzu C. Hsieh. 2015. A Preliminary Study on The Feasibility of Whale Shark (*Rhincodon tipus*). Ecotourism in Taiwan. *Jurnal. Ocean & Coastal* Management. Department of Environmental Biology and Fisheries Science, National Taiwan Ocean University. Kelung. Taiwan

Craven, S. 2012. Whale Shark of Oslob. A Report on The Status of The Whale Shark Watching Tourist Industry in Tan-awan, Oslob, Cebu.48 hal.

Colman J. G. 1997. A Review of The Biology and Ekology of The Whale Shark. *Juournal of Fish Biology*.

Direktorat Konservasi Kawasan dan Jenis Ikan (DKKJI)., 2015. Pedoman Umum Monitoring Hiu Paus di Indonesia.

Fowler, S.L. 2000. Whale Shark *Rhincodon typus*. Policy and Research Scoping Study June-September 2000. Nature Conservation Bureau. UK. ii+24 hal.

Feronika R. Foltra. 2011. Studi Kesesuaian Ekosistem Mangrove Sebagai Objek Ekowisata Di Pulau Kapota Taman Nasional Wakatobi Sulawesi Tenggara. Jurusan Ilmu Kelautan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin. Makassar.

Graham R. T., C. M. Roberts dan J. C. R. Smart. 2006. Diving Behaviour of Whale Shark in Relation to a Predictable Food Purse. J. R. Soc. Interface.

Himawan M. 2016. Monitoring dan Evaluasi Hiu Paus di Desa Botubarani Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. BIMTEK. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo. Gorontalo.

Irvine, T.R. dan J.K. Keesing (Eds.). 2007. The First International Whale Shark Conference: Promoting International Collaboration in Whale Shark Conservation, Science and Management. Conference Overviews, Abstracts and Supplementary Proceedings. CSIRO Marine and Atmospheric Research, Australia. 98 hal.

Kasim F., S. N. Hamzah., S. Nursinar dan A. R. Paramata . 2016. Analisis Hiu Paus Gorontalo Untuk Pengelolaan Laut Daerah Provinsi Gorontalo. *Proposal Penelitian*. Jurusan/Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Negeri Gorontalo.

Keputusan Menteri KKP N0. 18 Tahun 2013 tentang Penetapan Status Perlindungan Penuh Ikan Hius Paus.

Lihawa R.2012. Persepsi Masyarakat Pesisir Pantai Bumbulan Terhadap Lingkungan Bersih di Desa Bumbulan Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo.

Motta, P.J., M. Maslanka, R.E. Heuter, R.L. Davis, R. de la Parra, S.L. Mulvany, M.L. Habegger, J.A. Strother, K.R. Mara, J.M. Gardiner, J.P. Tyminski, dan L.D. Zeigler. Feeding Anatomy, Filter-Feeding Rate, and Diet of Whale Sharks *Rhincodon typus* During Surface Ram Filter Feeding Off The Yucatan Peninsula, Mexico. *Zoology* 113: 199-212.

Mardijono. 2008. Persepsi dan Partisipasi Nelayan Terhadap Pengelolaan Kawasan Konservasi Laut Kota Batam. *Tesis.* Program Pascasarjana Manajemen Sumberdaya Pantai Universitas Diponegoro. Semarang.

Muhaerin. M. 2008. Kajian Sumberdaya Ekosistem Mangrove Untuk Pengelolaan Ekowisata Di Estuari Perancak, Jembrana, Bali. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Norman, B. 2002. CITES Identification Manual WHALE SHARK (*Rhincodon typus* Smith 1829). Australia. 17 hal.

Norman, B. M. dan J.D. Stevens. 2007. Size and maturity status of the whale shark (*Rhincodon typus*) at Ningaloo Reef in Western Australia. *Fisheries Research* 84: 81-86.

Pedoman Wisata Hiu Paus, 2014. https://www.scribd.com/doc/307836427/Pedoman-Wisata-Hiu-Paus. (Diakses, 02 Agustus 2016).

Quiros, A.L. 2007. Tourist Compliance to A Code of Conduct and The Resulting Effects on Whale Shark (*Rhincodon typus*) Behavior in Donsol, Philippines.

Rowat D dan M. Gore. 2007. Regional Scale Horizontal and Local Scale Vertical Movement of Whale Shark in the Indian Ocean off Seychelles. *Fisheries Research.*

Speed, C.W., M.G. Meekan, and C.J.A. Bradshaw. 2007. Spot The Match-Wildlife Photo-Identification Using Information Theory. *Frontiers in Zoology.*

Stewart, B.S. 2014. Whale Shark Research Ecological Research and Outreach in Teluk Cenderawasih National Park, West Papua & Papua, Indonesia, November 2012-November 2013. Hubbs-SeaWorld Research Institute Technical Report 2013-382:1-18.

Sadili D., Darmadi., Fahmi., Sarmintohadi., I. Ramli., C. Tania., Beny A. Noor., Prabowo., H. Rasdiana., Y. Miasto., R. Puspitasari., N. Terry., M. Monintja., S. Annisa. 2015. Pedoman Umum Monitoring Indonesia. Penerbit. Direktorat Konservasi Kawasan dan Jenis Ikan, Ditjen Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Terkecil dan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Solarbesain, 2009. Pengelolaan Sumberdaya Pulau Kecil untuk Ekowisata Bahari Berbasis Kesesuaian dan Daya Dukung (studi kasus pulau matakus, kabupaten maluku tenggara barat, Provinsi maluku). *Tesis.* Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Tania, C., K. Sumolang, dan A. Wijonarno. 2013. Pengamatan Insidental di Taman Nasional Teluk Cenderawasih. Laporan Pengamatan. Wasior. vi+16 hal.

Tania, C. 2014. Pemantauan dan Studi Hiu Paus di Taman Nasional Teluk Cenderawasih. Laporan Pemantauan dan Studi Tahun 2011-2013. Wasior. vii+20 hal.

Taylor, J.G. 2007. Ram Filter-Feeding and Nocturnal Feeding of Whale Sharks (*Rhincodon typus*) at Ningaloo reef, Western Australia. *Fisheries Research* 84: 65-70.

Toha Abd. Hamid A., Hawis H. Maddupa., C. Tania., Beny A. Noor., N. Widodo., B. Subhan. 2015. Hiu Paus di Taman Nasional Cendrawasih. Penerbit. WWF Indonesia-Papua Program.

Undang-undang Nomor 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya. 1990.*www.dephut.go.id/.../**UNDANG-*** [Diakses tgl 29 Juli 2016].

Widowati S. 2012. Kajian Potensi Dan Evaluasi Penerapan Prinsip – Prinsip Dan Kriteria Ekowisata Di Kawasan Taman Wisata Alam Kawah Ijen, Desa Taman Sari, Kabupaten Banyuwangi. *Tesisi*. Program Pascasarjana Universitas Udayana Denpasar.